

BAB III

METODE PENELITIAN

a. Jenis dan sifat Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan untuk mengkaji megenai Peran Guru Pesantren Dalam Membentuk Motivasi Belajar PAI Dan Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa SMK SUBULUL HUDA adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang yang menghasilkan information deskriptif yakni berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang- orang dan pelaku yang di amati. Menurut mereka, pendekatan ini di arahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh), jadi, dalam hal ini kita tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai dari suatu keutuhan.

Sedangkan menurut Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat post positivisme, dimana metode yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah(sebagai lawannya dari eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kuncinya.¹ Pengambilan sample sumber data dilakukan secara Purposive dan Snowball, teknik pengumpulan triangulasi (gabungan), analisis data dan bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekan makna daripada generalisasi. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering di sebut metode naturalistik karena penelitian ini di lakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), karena datayang terkumpul

¹ Abdussamad, Zuchri. "Buku Metode Penelitian Kualitatif." (2022).

dan analisis nya lebih bersifat kualitatif. Filsafat post positivisme sering juga disebut paradigma *interpretif* dan *konduktif*, yang memandang sebuah realita sebagai suatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif (recipocal). Penelitian ini dilakukan pada obyek yang alamiah, obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.²

Metode penelitian kualitatif digunakan pada penelitian ini, karena pada umumnya permasalahan belum jelas, holistik, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut diperoleh dengan metode penelitian kuantitatif seperti tes, kuesioner dan lain-lain.

Terkait dengan jenis penelitian tersebut, maka pendekatan peneliti bertumpu pada Fenomonologis, yakni usaha untuk memahami arti atau peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi tertentu.

Dalam mempertajam penelitian ini, maka peneliti menetapkan batasan-batasan masalah yang disebut dengan fokus penelitian, yang berisi pokok-pokok masalah yang masih bersifat umum. Sebagaimana yang dikatakan Spradley dan Sugiyono mengatakan bahwa “ *a fokused refer to a single cultural domain or a few related domains*” maksudnya adalah bahwa fokus penelitian tunggal atau beberapa dominan yang terkait dengan situasi sosial. Akan tetapi dalam kualitatif, gejala itu bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisahkan), tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek tempat

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. (Bandung : Alfabeta, 2006).h.15

(*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activiti*) yang berinteraksi secara sinergis.

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah pemahaman guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI di SMK Subulul Huda Kembangawit.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan pada lingkungan tertentu, baik dilembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan (sosial) maupun lembaga-lembaga pemerintah.³ Adapun data-data yang diperlukan adalah data-data yang berkenaan dengan langkah-langkah atau usaha guru bidang study PAI di SMK Subulul Huda Kembangawit, dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian yakni seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagainya.⁴

Dalam hal ini penulis hanya menggunakan data-data yang sesuai dengan apa adanya atau fakta-fakta yang sebenarnya, guna mendapatkan kejelasan tentang apa yang menjadi masalah yang sedang diteliti.

b. Data dan Sumber Data

1. Sumber Data

³ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Gajah Mada University. Press, Cet. 10, Yogyakarta, 2003), h.31

⁴ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Gajah Mada University. Press, Cet. 10, Yogyakarta, 2003), h.63

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data di dapatkan atau di peroleh.⁵ Sedangkan menurut Lofland mengatakan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah katakata,tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.⁶ Dengan demikian, sumber data penelitian yang bersifat kualitatif dalam dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

A. Sumber Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang di peroleh secara langsung dari informan di lapangan yaitu melalui wawancara secara mendalam (indept Interview) dan observasi partisipasi. Berkaitan dengan hal tersebut wawancara mendalam dilakukan kepada guru-guru PAI, wakil kepala sekolah,serta para peserta didik SMK Subulul Huda Kembangawit

Sumber data primer adalah : Sumber pokok yang merupakan data yang langsung dikumpul oleh peneliti dari berbagai sumber pertama. Jadi sumber primer dalam penelitian ini adalah para guru mata PAI yang mengajar di SMK Subulul Huda, kepala sekolah dan peserta didik itu sendiri.

B. Sumber Sekunder

Sumber skunder adalah “sumber penunjang dan perbandingan yang berkaitan dengan masalah.”⁷ Jadi sumber penunjang dalam penelitian ini adalah perangkat yang ada di SMK Subulul Huda. Peraturan pemerintah dan buku-buku

⁵ Arikunto,Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi* v.(Jakarta : Rineka Cipta. 2002),h.107

⁶ Moleong, Lexy J.*Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi,* (Bandungn: PT.Remaja Rosdakarya.2004),h.157

⁷ M. Bahri Ghazali, *Konsep Ilmu Menurut Al-Ghazi,* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya,1991),cet.ke1,h.18

yang berkaitan dengan peserta didik yang menerangkan prestasi belajar dari implementasi pembelajaran PAI.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang di peroleh secara tidak langsung dari informan di lapangan, seperti dokumen dan sebagainya.⁸ Dokumen tersebut dapat berupa buku-buku, literature lainnya. Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah berupa dokumen sekolah.

C. Jenis Data

Dengan mengacu pada fokus penelitian tersebut, maka sumber data yang di tentukan guru-guru PAI di SMK Subulul Huda, serta para peserta didik. Adapun pertimbangan mengambil sumber data tersebut karena informan dianggap berhubungan langsung dengan masalah yang sedang di teliti sehingga akan memudahkan peneliti untuk memperoleh informasi.

Menurut Sugiyono Metode Snowball Sampling adalah tehnik pengambilan sample sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama- lama menjadi besar.⁹ Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Berkaitan dengan hal tersebut, maka dalam penelitian ini apabila informasi yang diperoleh di anggap belum lengkap, maka peneliti akan mencari informasi lain yang di anggap lebih menguasai dari pembahasan tersebut. Misalnya dengan kepala sekolah, atau pihak- pihak lain yang berkompeten.

⁸ Fathoni, Abdurrahmat. "Metodelogi penelitian." *Jakarta: rineka cipta* (2006).

⁹ Suriani, Nidia, and M. Syahrani Jailani. "Konsep populasi dan sampling serta pemilihan partisipan ditinjau dari penelitian ilmiah pendidikan." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1.2 (2023): 24-36.

D, Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, maka metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi Partisipatif

Dengan adanya observasi partisipatif, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui sampai tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Menurut Susan Stainback dan Sugiyono mengatakan bahwa "*in participant observation the researcher observes what people do, listens to what they say, and participates in their activities*" maksudnya dalam observasi partisipatif, adalah dimana peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengar apa yang mereka ucapkan, dan ikut berpartisipasi terhadap apa yang sedang mereka lakukan.¹⁰

Berkaitan dengan observasi ini, dalam hal ini peneliti datang ketempat orang yang diamati, akan tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan mereka. Partisipasi pasif yang dilakukan oleh peneliti adalah menekankan fokus dari permasalahan yaitu mendengarkan penjelasan dari guru-guru PAI di SMK Subulul Huda,

¹⁰ Achjar, Komang Ayu Heny, et al. *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

kemudian melakukan pengamatan terhadap apa yang dilakukan oleh guru-guru yang ada di kelas-kelas dalam rangka memberi arahan dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam metode yang diterapkan dalam rangka memberi memotivasi, serta mengamati sarana dan prasarana pada pembelajarn PAI kepada siswa/i SMK Subulul Huda Kembangawit. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak melakukan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan, namun demikian tidak menutupi kemungkinan bagi peneliti untuk mencatat hal-hal yang belum di rumuskan dalam pengamatan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono adalah :” merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dikonstruksi makna dalam suatu topik tertentu.¹¹ Sedangkan menurut Hadi, wawancara adalah dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, atau saling berhadap hadapan dimana yang satu menyampaikan informasi sedangkan yang lainnya menyimak atau mendengarkan secara langsung.¹²

Wawancara merupakan alat pengumpulan informasi langsung untuk berbagai jenis data sosial, baik yang terpendam (latent) maupun yang memanifes. Dalam penelitian ini, peneliti mengabungkan tehknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam, selama melakukan observasi peneliti juga melakukan interview kepada orang-orang yang ada di dalamnya.

¹¹ Wayan, Adnyani Ni. "Penerapan Media Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini” Merdeka Belajar” Di Era Belajar Di Rumah." *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6.1 (2021): 13-28.

¹² Santosa, Ribut. "Analisis Usahatani Padi Sawah Dengan Sistem Tanam Jajar Legowo di Desa Ganding Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep." *Prosiding: Seminar Nasional Ekonomi dan Teknologi*. 2019.

Metode wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur (*semistruktur interview*). Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *indepth interview*, dimana dalam pelaksanaan lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pilihan yang di ajak wawancara bisa diminta pendapat-pendapat serta ide-idenya. Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah guru-guru PAI di SMK Subulul Huda. Oleh karena itu untuk menjaga kredibilitas hasil wawancara tersebut, maka perlu adanya pencatat data, di samping itu peneliti juga mempersiapkan buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. Selain itu juga dapat digunakan untuk membantu peneliti dalam merencanakan pertanyaan-peranyaan berikutnya. Agar hasil wawancara dapat terekam dengan baik dan peneliti memiliki bukti bahwa telah melakukan wawancara kepada informan atau sumber data.

3. Dokumentasi

Study dokumentasi menurut Arikunto adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.”¹³ Sedangkan menurut Sugiyono Metode Dokumentasi adalah merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Study dokumentasi merupakan pelengkap pengguna metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Akan tetapi perlu di cermati bahwa tidak semua dokumen

¹³ Aeni, Ani Nur, et al. "Penggunaan E-Book KIJUBI (Kisah Takjub Nabi) Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa SD Kelas V Terhadap Keteladanan Nabi Muhammad SAW." *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6.4 (2022): 1214-1222.

tidak memiliki kredibilitas yang tinggi.

Dalam penelitian ini, study dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan data melalui sumber-sumber tertulis misalnya dokumen-dokumen resmi, seperti makalah-makalah penelitian dan buku-buku yang relevan dengan penelitian ini. Study dokumen resmi yang digunakan peneliti adalah pengumpulan data melalui pencatatan atau data-data tertulis mengenai SMK Subulul Huda Kembangawit.

c. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan & Taylor, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja data, mengorganisasikan data, memilah dan memilihnya menjadi satuan yang dapat dikelola.

Mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁵

Sedangkan Sugiyono mengatakan bahwa analisis data kualitatif adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan yang berada di lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴

Analisis data kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama

¹⁴ Fadilla, Annisa Rizky, and Putri Ayu Wulandari. "Literature review analisis data kualitatif: tahap pengumpulan data." *Mitita Jurnal Penelitian* 1.3 (2023): 34-46.

dilapangan dan setelah selesai penelitian dilapangan. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang grounded. Namun pada kenyataannya analisis kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.¹⁵.

Analisi data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban informan yang diwawancarai. Apabila jawaban informan, setelah di analisis dianggap belum lengkap, maka peneliti akan melanjutkan memberikan pertanyaan-pertanyaan berikutnya sampai tahap tertentu diperoleh data yang lebih kredibel.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah dimana peneliti menggunakan metode analisis interaksi (*interaktif analisis models*) dengan langkah-langkah yang di tempuh yaitu, sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Dilaksanakan dengan cara pencairan data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data yang ada di lapangan, kemudian melaksanakan pencatatan data di lapangan. Data yang di peroleh baik langsung maupun tidak langsung kemudian di analisi, dinilai, dievaluasi secara kualitatif, artinya data yang sudah di sistematisasi dan di olah kemudian di olah diinterpretasikan atau di beri makna sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam analisis data, maka langkah-langkah yang di ambil adalah reduksi data, display, verifikasi dan menarik kesimpulan.

¹⁵ Octaviani, Rika, and Elma Sutriani. "Analisis data dan pengecekan keabsahan data." (2019).

2. Reduksi Data (data reduction)

Dilakukan apa bila data sudah terkumpul maka langkah selanjutnya di reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.¹⁶ Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data lalu selanjutnya mencari lagi apabila data yang diperlukan di anggap kurang. Proses reduksi data pada penelitian ini dapat peneliti uraikan sebagai berikut :

Pertama, peneliti merangkum hasil catatan lapangan selama proses penelitian berlangsung yang masih bersifat kasar atau acak ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami. Peneliti juga mendeskripsikan terlebih dahulu hasil dokumentasi berupa photo-photo proses pembelajaran PAI dalam bentuk kata-kata sesuai apa adanya di lapangan. Setelah, selesai peneliti melakukan reflektif merupakan kerangkapikir dan pendapat atau kesimpulan dari peneliti sendiri.

Kedua, peneliti menyusun satuan ke dalam wujud kalimat faktual sederhana berkaitan dengan fokus dan masalah. Langkah ini di lakukan dengan terlebih dahulu peneliti membaca dan mempelajari semua jenis data yang sudah terkumpul. Penyusunan satuan tersebut tidak hanya dalam bentuk kalimat faktual saja tetap berupa paragraf penuh.

Ketiga, setelah satuan diperoleh, peneliti membuat kode, berarti memberi kode pada setiap satuan, sedangkan tujuan dari pemberian kode itu sendiri adalah

¹⁶ Narbuko, Cholid, and Abu Achmadi. "Metode Penelitian." *Penerbit Bumi Aksara, Jakarta* 174 (2005).

agar data tersebut dapat dengan mudah di telusuri satuan dari sumbernya.

3. Penyajian Data (Display Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.¹⁷ Selain itu dengan adanya penyajian data, maka akan dapat membantu kita untuk lebih mudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut. Penyajian data dalam penelitian ini peneliti paparkan dengan teks yang bersifat naratif. Peneliti juga menyajikan data-data dengan tujuan ntuk memperjelas dan melengkapi sajian data.

4. Verifikasi Dan Menarik Kesimpulan

Setelah dilakuan penyajian data, maka langkah selanjutnya penarikan kesimpulan atau verification ini didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban dari masalah yang di angkat oleh peneliti dalam penelitian ini. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di sediakan adalah kesimpulan yang kredibel.

¹⁷ Inafah, Durrotul Mufidah, and Sigit Dwi Saputro. "Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Fisika Kelas VII Sekolah Menengah Pertama." *Kappa Journal* 8.2 (2024): 221-224.

Oleh karena itu dalam tahapan ini merupakan jawaban awal yang bersifat sementara, data akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti, begitu pula sebaliknya. Dengan demikian kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian. Metode ini digunakan untuk menganalisa tentang Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMK Subulul Huda Kembangawit.

